

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti mendeskripsikan fenomena yang diidentifikasi oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang informasi deskriptifnya diperoleh dengan mengamati ucapan dan tindakan lisan dan tulisan peneliti.

Menggunakan pendekatan fenomenologis interaksi simbolik, yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang subjektivitas, idenya ada pada subjek dan objeknya ada pada kenyataan. Kita tidak hanya dapat melihat bahwa masyarakat terbentuk dalam proses interaksi individu dan kolektif, tetapi juga menemukan makna dan interpretasi dari setiap tindakan ritual ziarah kubur para peziarah, dengan menggunakan simbol-simbol yang dipahami maknanya melalui proses pembelajaran.

Fenomenologi interaksi simbolik merupakan pendekatan investigatif dalam pencarian makna. Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui bagaimana cara menggali informasi agar informasi yang diperoleh valid. Jadi penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analisis yang menghasilkan informasi deskriptif tertulis atau lisan yang mengarah pada perilaku orang yang diamati.

Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi interaksi simbolik karena pendekatan ini memiliki penjelasan tentang suatu peristiwa yang berkaitan dengan orang lain atau lingkungan yang mana memiliki makna atau penafsiran subyektif.

Jenis data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua sumber yaitu data primer dan sekunder. Data mentah adalah informasi langsung dari sumbernya yang dapat dilacak dan dicatat. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan sehubungan dengan analisis masalah secara rinci yang bertujuan untuk memperjelas dan menjawab permasalahan penelitian.¹

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai alat manusia yang mampu memprioritaskan penelitian. Dalam penyusunannya peneliti harus mengumpulkan informasi, menafsirkan materi sehingga peneliti dapat menggunakan hasilnya dengan benar. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa informasi yang penting dari narasumber dan kehadiran peneliti juga sangat membantu untuk kelancaran dalam proses penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Cupak Ngusikan Jombang, di Gunung Pucangan. Aksesnya cukup jauh dari rumah peneliti, selain itu kondisi jalan yang sepi dan tidak terlalu buruk untuk dilalui kemudian jalan yang berkelok-kelok serta tempatnya tidak sulit karena bisa dicapai dengan Google Maps. Anda bisa mencapai tempat ini dengan mobil atau sepeda karena jalannya tidak terlalu sempit.

Peneliti mendalami kajian Gunung Pucangan didesa Cupak melihat fakta bahwa peziarah memiliki nilai tertentu terkait dengan kegiatan ziarah kubur yang selalu berlangsung. Nilai-nilai tersebut kemudian menjadi bentuk pengakuan atas

¹ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129

sejarah Gunung Pucangan yang dikaitkan dengan praktik keagamaan untuk kegiatan para pengunjung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder :

1. Sumber Data Primer

Informasi pokok penelitian ini adalah makna pelaksanaan ritual ziarah kubur kepada pelaku ritual, yang merupakan hasil wawancara langsung dengan data yang dicari peneliti dan informasi yang menjadi pengurus dan pelaku ritual ziarah kubur di Gunung Pucangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dalam penelitian ini dari berbagai jenis referensi literatur dengan penjelasan teoritis yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder ini dapat memberikan informasi tambahan untuk perbandingan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis, bertujuan untuk menangkap data. Tanpa teknologi pengumpulan data, peneliti tidak akan memiliki akses ke data standar. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Metode observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung dan melakukan pencatatan terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian secara langsung di tempat penelitian. Mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti

mendatangi lokasi penelitian untuk diteliti lebih lanjut dalam proses penelitian ini.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan melakukan wawancara ini adalah agar memudahkan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa yang ada di Desa Cupak.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian yaitu foto, video, rekaman suara, ketika pelaksanaan tradisi tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti ingin menggali informasi lebih dalam sehingga perlu dilakukan verifikasi apakah peneliti bersedia melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian sebagai sarana meliputi verifikasi pemahaman metode kualitatif, perolehan pengetahuan selama penelitian, dan motivasi peneliti untuk terlibat dalam subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode survei berupa kuesioner pertanyaan untuk melakukan wawancara untuk mengumpulkan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan

hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode yaitu, dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti bersifat berkelanjutan. Oleh karena itu, Peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut:.

a. Reduksi data;

Pada tahap ini peneliti meringkas, membuat pertanyaan yang paling penting dan fokus pada pertanyaan yang paling penting serta menyusunnya dengan sistematis juga sederhana. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data;

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun, yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Kemudian peneliti menyajikan data dan menjelaskan Makna yang terkandung dalam Makam Peziarah Gunung Pucangan. Dalam proses tersebut peneliti mendapat motivasi yang memudahkan dalam memahami ritual tersebut.

c. Kesimpulan dan Verifikasi;

Kesimpulan atau konfirmasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang

diperoleh, membandingkan kesesuaian objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep pokok penelitian, dan menarik kesimpulan.

I. Tahap-tahap penelitian

Tahap kajian tentang makna ziarah kubur bagi masyarakat Desa Cupak di Gunung Pucangan Jombang, dalam tahapan ini dibagi menjadi lima yaitu tahapan perencanaan, kedua persiapan, dan tahapan ketiga pelaksanaan, tahapan keempat analisis data, dan yang terakhir tahapan kelima tahap penyelesaian.

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber dari penelitian terdahulu atau dari literasi di perpustakaan.

2. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengusulkan judul Makna Ziarah Kubur Bagi Masyarakat Desa Cupak di Gunung Pucangan Jombang kepada Dosen Program Studi kemudian di submit melalui google form.

3. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, karena pada tahap ini pelaksanaan peneliti menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan proposal penelitian untuk diseminarkan.

4. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah didapat kemudian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga penelitian tersebut mudah dipahami.

5. Tahap penyelesaian

Pada tahapan akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah di analisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi dengan mengacu pada peraturan penelitian skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kediri.